

**ANALISIS PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (Studi pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)**

Oleh

Derfina Nofitri Anita, Agus Wahyudi Salasa Gama, G. Oka Warmana

Abstrak

Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Salah satu penyebab menurunnya kinerja perbankan yaitu, manajemen bank yang tidak profesional. Penelitian ini akan menggunakan *Good Corporate Governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *good corporate governance* yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Populasi penelitian ini berjumlah 43 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 42 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata kunci: *Good Corporate Governace*, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan (ROA)

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran sampai mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri. Mulai dari penilaian asset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Berdasarkan laporan itu dapat dihitung rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Analisis rasio keuangan tersebut memungkinkan manajemen mengidentifikasi keberhasilan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Analisis rasio keuangan juga dapat membantu para pelaku bisnis untuk menilai kinerja bank. Dewayanto (2010) menyimpulkan salah satu penyebab menurunnya kinerja perbankan yaitu, Manajemen bank yang tidak profesional. Indikator yang lazim digunakan untuk menilai kinerja sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bank Indonesia

No13/1/PBI/2011, meliputi empat aspek yaitu *Risk Profil* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance*, *Earnings* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan). Penilaian profil risiko meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Penelitian ini akan menggunakan *Good Corporate Governance*,

dan struktur kepemilikan sebagai indikator-indikator untuk memprediksi kinerja perbankan. *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). *Good Corporate Governance* dapat diartikan sebagai suatu pengendalian internal perusahaan guna mengelola risiko yang signifikan dengan mendorong terbentuknya manajemen yang bersih dan transparan. Tujuan utama *Good Corporate Governance* adalah untuk melindungi stakeholder dari perilaku manajemen yang tidak bersih dan tidak transparan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan sector perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) sering digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian mengenai *corporate governance*. Teori keagenan merupakan dasar yang digunakan perusahaan untuk memahami *corporate governance* (Rini, 2010). Teori ini membahas hubungan antara prinsipal (pemilik dan pemegang saham) dan agen (manajemen).

Good Corporate Governance (GCG)

Corporate Governance didefinisikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan yang memiliki tujuan utama mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya melalui pengamanan asset perusahaan dan meningkatkan investasi pemegang saham dalam jangka panjang (Effendi, 2009: 56). Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perbankan dalam penelitian ini antara lain, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG.

2. Ukuran Direksi

Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan.

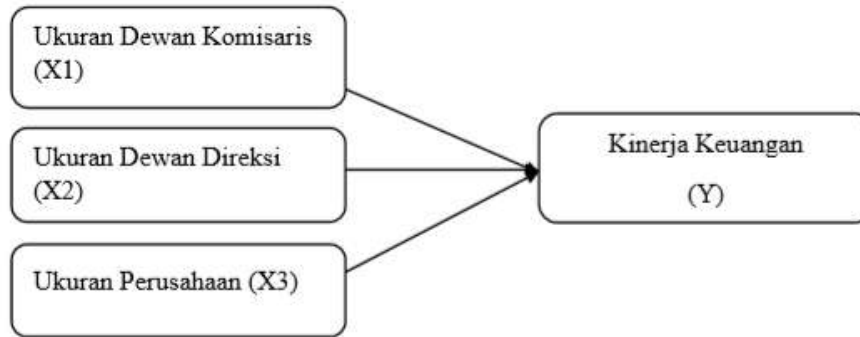
3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan karena ukuran perusahaan menjadi tolak ukur besar kecilnya suatu perusahaan dan menjadi salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi berinvestasi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2003:2). Payatma (dalam Sabrinna, 2010), kinerja keuangan perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menjelaskan operasionalnya.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

Menurut Hendratni, dkk (2017) Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan

Menurut Sari (2010), dewan direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh dewan komisaris, pemeliharaan suatu struktur organisasi, dan memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif. Dewan Direksi juga berperan dalam meningkatkan hubungan dengan pihak luar perbankan. Menurut Dewi dkk (2017) Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Wiesantana, 2008) dalam (Hendratni, dkk, 2017). Menurut Dewi dkk (2017), Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017 dengan mengambil data melalui situs resmi www.idx.co.id dan idx fact book.

Ukuran Dewan komisaris

UDK = DK internal+ DK eksternal..... (1)

UDK : Jumlah total anggota dewan komisaris

DK internal : Anggota dewan komisaris internal

DK eksternal : Anggota dewan komisaris eksternal

Dewan direksi

Dewan Direksi diukur dengan jumlah anggota dewan yang ada dalam perusahaan. Berikut rumus

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \Sigma \text{ anggota dewan direksi} \dots\dots\dots(2)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total asset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Rahmawati dkk, 2015).

Ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma total asset (Utommo dkk, 2016 : Rumus :

$$\text{Firm size} = \text{Ln Total Asset} \dots\dots\dots (3)$$

Firm Size = Ukuran Perusahaan
Ln TA = Logaritma natural dari Total Asset

Kinerja keuangan

Kinerja Keuangandalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA didapatkan dengan membagi laba bersih dengan total asset (Fitriyani, dkk. 2014) ROA dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling . Menurut Sugiyono (2017:144) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 42 perbankan yang memiliki data lengkap laporan keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017.

HASIL PENELITIAN

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Variabel independen dalam pengujian ini yaitu, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen dalam pengujian ini yaitu kinerja keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	-7.921	2.479		-3.195	.003		
	Komisaris	.551	.073	.643	7.513	.000	.822	1.217
	Direksi	.326	.049	.602	6.605	.000	.725	1.379
	Size	.531	.160	.327	3.316	.002	.618	1.619

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 5.2, maka dapat disusun persamaan regresinya:

$KK = a + b_1 \text{UDK} + b_2 \text{UDD} + b_3 \text{UP} + e$
 $KK = -7,921 + 0,551 \text{UDK} + 0,326 \text{UDD} + 0,531 \text{UP} + e$

- 1) Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini adalah -7,921. Nilai ini menunjukkan bahwa, jika variabelvariabel independen dalam penelitian bernilai 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar -7,921.
- 2) Nilai koefisien regresi ukuran dewan komisaris dalam model regresi ini adalah sebesar 0,551. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabelvariabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 orang, ukuran dewan komisaris akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan sebanyak 0,551.
- 3) Nilai koefisien regresi ukuran dewan direksi dalam model regresi ini adalah sebesar 0,326. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabelvariabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 orang, ukuran dewan direksi akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan sebanyak 0,326.
- 4) Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan dalam model regresi ini adalah sebesar 0,531. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabelvariabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan, ukuran dewan komisaris akan diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan sebanyak 0,531

Uji Hipotesis (Uji t-Statistik)

- 1) Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan
 Pengujian signifikansi pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Besar t hitung variabel ukuran dewan komisaris sebesar 7,513 dengan nilai sig 0,000 < α (0,05) dan koefisien Ukuran Dewan Komisaris menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 0,551 terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti penolakan H0 sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
- 2) Pengaruh Ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan
 Pengujian signifikansi pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Besar t hitung variabel ukuran dewan direksi sebesar 6,605, dengan nilai sig 0,000 < α (0,05) dan koefisien ukuran perusahaan menunjukkan nilai yang positif

yaitu sebesar 0,326 terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti penolakan H0 sehingga H2 diterima. Hasil penelitian menunjukkan dewan ukuran direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan

Pengujian signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α (0,05). Besar t hitung variabel ukuran perusahaan sebesar 3,316 dengan nilai sig. $0,002 < \alpha$ (0,05) dan koefisien ukuran perusahaan menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 0,531 terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti penolakan H0 sehingga H3 diterima. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

KESIMPULAN

Kesimpulan Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab ini sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis regresi berganda sebagai berikut: Ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 2). Ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran dewan direksi terhadap kinerja keuangan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,002.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Hermawan. 2009. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo Carningsih, 2009, Pengaruh *GoodCorporate Governance* terhadap Hubungan antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Gunardama. Jakarta.
- Dewi Rastiana, P Putu Enda dan Tenaya, A Indra. 2017. Pengaruh Penerapan GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankandi Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, Vol. 21. 1, pp. 310-329.
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat, Jakarta
- Fitriyani, Dewi, Eko Prasetyo, Andi Mirdah, dan Wirmie Eka Putra. 2014. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akutansi XVII*. Lombok.
- Gendut Suprayitno, Gl khomsiyah, dan Y Sedarnawati. 2008. *Good Corporate Governance sebagai Budaya*. Jakarta: *The Indonesian Institute for Corporate Governance*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Edisi kedelapan. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.

- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Hendratni, T Whisnu, Nawasiah, N, &Indriati.2018. Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol. 3, No.137-52
- Hikmah, N dan D. Rahmayanti,2011.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Governance dalam Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Simposium Nasional AkuntansiXIV*
- Hutapea, J, Amanda. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011).*Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponegoro*
- Jensen, M.C dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, pp.305-360
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*.Alfabeta, Bandung.
- Megginson, Wiliiam L. 1997. *Corporate Finance Theory*. Massachusetts: Addison- Wesley.
- Monks, Robert dan Minow, N. 2003.*Corporate Governance*.Edisi ketiga. Blackwell publishing
- Puspitasari, Filia dan Endang Ernawati.2010.Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha.*Jurnal manajemen teori dan terapan*.Vol. 3.No. 2. pp. 189-215
- Rini, Kartika Amilia.2010.Analisis Luas Pengungkapan Corporate Governance dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. *Skripsi Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.*
- Profitabilitas Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis* vol. 23 No 2.pp.1-7
- Sabrina, Anindhita Ira. 2010. Pengaruh *Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi Program Sarjana Akuntansi* , Semarang: UNDIP.
- Sari, Irmala. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008).*Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Ekonomi Diponegoro, Semarang.*

- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Medan: USU DigitalLibrary.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung , Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Sulton, Rizki Reza. 2016. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Lampung.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Ujiyantho, Moh Arief dan Pramuka, Bambang Agus. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Go Publik Sektor Manufaktur). *Jurnal.STIE Muhammadiyah Pekalongan dan Universitas Jendral Soedirman Purwokerto*. Vol.10. No.1. pp. 8
- Utommo, Andini, dan Raharjo. 2016. Pengaruh Leverage (DER) Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity(ROE), Deviden Payout Ratio (DPR), Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014. *Journal Of Accaunting Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Jurusan Akutansi*. Universitas Pandanaran Semarang. Vol. 2.No. 2. pp.6